

**PEMBELAJARAN MELALUI DISKUSI KELOMPOK  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA  
(PTK Kelas VIII SMP Negeri 1 Miri Sragen Tahun Ajaran 2008/2009)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Derajat Sarjana S1 Program  
Studi Pendidikan Matematika**



**Disusun Oleh :**

**NUR HIDAYAT  
A 410 040 045**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya untuk mencapai dan mengarahkan seseorang menuju kedewasaan. Tujuan pendidikan menurut UU RI No 2 tahun 1989, pasal 4 adalah sebagai berikut : “pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan” (Djamarah, 2000 : 25).

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi setiap bangsa untuk membangun negaranya. Pembangunan hanya bisa dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan. Proses pendidikan berarti didalamnya menyangkut kegiatan belajar mengajar dengan segala aspek dan faktor yang mempengaruhi. Pada hakekatnya untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, maka dalam proses tersebut menuntut terjadinya proses belajar-mengajar yang optimal. Dengan optimalisasi proses belajar mengajar tersebut diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan.

Pelajaran matematika dalam pelaksanaannya diberikan pada setiap jenjang dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Oleh sebab itu pelajaran matematika hendaknya diusahakan menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan, selain itu guru diharapkan memberi motivasi supaya lebih memahami materi yang

disampaikan. Matematika mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat ditemukan dalam ilmu lain seperti fisika, kimia, biologi, ekonomi, teknik dan kesehatan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya, secara otomatis membawa anak didik menuju keadaan yang lebih baik. Bila diamati keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses kegiatan pembelajaran, jadi proses pembelajaran tersirat adanya satu kesatuan yang tidak dapat dilepaskan, dipisahkan antara anak didik dengan guru sebagai pengajar. Dua komponen ini terjadi interaksi saling menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar yang biasanya dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan belajar tersebut.

Keberhasilan pembelajaran dapat diamati dari dua sisi yaitu pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan. Makin tinggi tingkat penguasaan dan pemahaman materi, makin tinggi pula keberhasilan pembelajaran tersebut. Setiap pembelajaran memang tidak lepas dari kesulitan-kesulitan materi yang dipelajarinya. Dengan mengetahui kesulitan belajar guru dapat mengambil manfaat untuk perbaikan.

Pada pembelajaran matematika diperlukan kesabaran dan ketelitian, karena siswa menghafal rumus, memahami konsep-konsep kemudian menguasai konsep tersebut. Proses pembelajaran matematika diharapkan tidak hanya menggunakan satu metode saja, agar pembelajaran lebih efektif. Salah satu upaya yang lebih efektif dalam belajar matematika adalah dengan cara diskusi

kelompok, sehingga kesulitan yang dihadapi akan dipecahkan secara bersama-sama.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran perlu adanya pengembangan dan pembaharuan dibidang pembelajaran, antara lain adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan bila mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran, yaitu supaya siswa dapat berfikir dan bertindak secara berdikari dan kreatif. Maka dari itu siswa harus diberi kesempatan untuk mencoba kemampuannya.

Dengan demikian cara mengajar yang baik adalah metode mengaktifkan siswa, kebanyakan orang mengakui bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit karena harus menguasai konsep dari dasar sesuai dengan aplikasinya, karena itu diperlukan ketetapan dalam pemilihan metode pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kegiatan belajar di sekolah mempunyai tujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka mencapai tingkat perkembangan yang optimal, kemampuan professional guru amatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Proses belajar di sekolah banyak menghadapi hambatan dan permasalahan. Hambatan yang dialami dapat dikurangi dengan pelaksanaan atau usaha tertentu yang sesuai dengan timbulnya hambatan tersebut. Usaha dalam hal ini dapat berupa pembenahan penggunaan metode, supaya siswa memperoleh hasil yang maksimal sesuai kemampuan yang dimiliki.

Didalam proses belajar mengajar pengikut sertaan anak secara aktif berjalan efektif, bila pengorganisasian dan penyampaian materi sesuai kesiapan anak. Sebagai seorang guru harus memilih suatu metode mengajar yang tepat.

Siswa akan memperoleh prestasi belajar matematika yang baik jika siswa aktif dalam pembelajaran. Metode diskusi kelompok bertujuan memberikan kesempatan kepada tiap-tiap siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional. Dengan keterlibatannya, siswa mampu menerima konsep yang disampaikan, dan mampu meraih prestasi yang menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas perlu mendapatkan perhatian dan merupakan tanggung jawab bersama untuk mencari solusinya. Dalam hal ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dirasa tepat sebagai jalan keluar atas permasalahan tersebut.

## **B Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Metode pengajaran yang digunakan adalah metode diskusi kelompok. Dalam hal ini disertai metode ceramah dengan batasan materi yang diberikan dengan metode ceramah tetapi soal dan contoh soal dengan metode diskusi kelompok.
2. Peneliti hanya meneliti siswa kelas VIII SMP Negeri 1Miri Tahun Ajaran 2008/2009.

### **C Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah terdapat peningkatan prestasi belajar matematika melalui pembelajaran dengan metode diskusi kelompok?.

### **D Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah sebagai berikut: untuk meningkatkan prestasi belajar matematika melalui pembelajaran dengan metode diskusi kelompok.

### **E Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai diharapkan dapat memberikan suatu kesimpulan yang berguna. Manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sehingga berguna dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan khususnya dibidang matematika.
2. Membantu guru matematika dalam usaha mencari tehnik pembelajaran yang tepat dan memberi pertimbangan untuk memberi tugas kelompok.
3. Memberi gambaran siswa tentang kelebihan diskusi kelompok agar lebih meningkatkan keaktifan dan prestasi dalam belajar.
4. Sebagai bahan informasi atau menambah wawasan kepada peneliti lainnya.